

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang menggunakan data dalam bentuk angka, Tabel, dan grafik, yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Fokus utama penelitian kuantitatif adalah pengujian teori atau hipotesis melalui analisis terhadap data yang diperoleh dari populasi penelitian.¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan mengumpulkan data secara langsung dari sumber atau lokasi penelitian.²

Berdasarkan konsep penelitian pengaruh bimbingan agama Islam terhadap akhlak santri darul ihsan *Islamic boarding school*, kecamatan anjir pasar, kabupaten barito kuala, kalimantan selatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pendekatan tersebut dipilih untuk memperoleh gambaran dan pemahaman

¹ Muhammad Irfan Syahrani, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56.

² R Anisya Dwi Septiani and Deni Wardhana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2022): 132.

yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan data empiris di lapangan, yaitu bagaimana bimbingan agama Islam mempengaruhi akhlak santri di Darul Ihsan *Islamic Boarding School* Barito Kuala.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat yang akan diteliti berada di Darul Ihsan *Islamic Boarding School* Yayasan Al-Hafiizh, tepatnya di jalan Trans Kalimantan Km.18, desa Andaman II (seberang pasar arba), Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu kumpulan menyeluruh dari objek yang diteliti.³

Populasi pada penelitian ini adalah para santri dan santriwati Darul Ihsan *Islamic Boarding School* Barito Kuala sejumlah 80 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan data penelitian atau sampel adalah representasi dari populasi yang diteliti guna memperoleh data yang relevan.⁴ Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan total sampling, yakni Teknik pengambilan sampel

³ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Pilar* 14, no. 1 (2023): 17–20.

⁴ Nidia Suriani and M Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 27–30.

dimana jumlah sampel sama dengan populasi⁵, dengan taraf kepercayaan 99%.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a) Data primer merupakan data utama didapat secara langsung dari angket yang dibagikan dan dijawab oleh responden.
- b) Data sekunder yakni data yang dikumpulkan melalui dokumen maupun sumber tertulis lainnya dan wawancara mengenai aktivitas bimbingan agama islam yang diterapkan dan gambaran lokasi penelitian.

2. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer, adalah data utama yang didapat dari sumber pertama.⁶ Sumber data primer pada penelitian ini yaitu para santri dan santriwati Darul Ihsan *Islamic Boarding School* Barito Kuala.
- b. Sumber Data Sekunder, tidak didapat secara langsung, bisa lewat dokumen atau orang lain.⁷ Dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan SDM di pondok pesantren,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁶ Muh Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022), 21.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 225.

serta beberapa dokumen terkait pondok pesantren seperti struktur kepengurusan, visi misi, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau kuesioner, merupakan seperangkat butir pertanyaan tertulis ditujukan pada responden sasaran.⁸ Pada instrumen angket, peserta penelitian diminta untuk mengindikasikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap setiap pernyataan yang tercantum. Angket ini memuat dua kategori pernyataan, yaitu mengenai partisipasi santri dalam mengikuti bimbingan agama Islam dan mengenai perilaku akhlak mereka.

Tabel 3. 1 Blue Print Variabel X (Bimbingan Agama Islam)

Variable	Aspek	Indikator	No pernyataan	Total
Bimbingan Agama Islam	Shalat Fardhu	Shalat Subuh, Dzuhur, Ashar, Magrib, dan Isya	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	Shalat Sunnah	Shalat Sunnah Tahajjud, Dhuha, dan Rawatib	9, 10, 11, 12, 13	5
	Puasa	Puasa Ramadhan, senin-kamis, Syawwal, dan Nisfu Sya'ban	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
	Zikir	Zikir setelah shalat, Zikir pagii dan petang	21, 22, 23, 24	4
	Sholawat	Sholawat Burdah, Maulid Habsyi	25, 26, 27, 28	4

⁸ Hesty Marwani Siregar, "Pengembangan Instrumen Angket Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Pembelajaran Daring," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2022): 974.

	Ta'limul Kitab	Ta'limul kitab fiqih, hadits, tafsir dan akhlak.	29, 30, 31, 32, 33, 34	6
	Tilawah dan tahfiz al-qur'an	Membaca al-qur'an, Setoran hafalan, dan Muroja'ah.	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41	7
Jumlah				41

Tabel 3. 2 Blue Print Variable Y (Akhlak)

Variable	Aspek	Indikator	No. pernyataan	Total
Akhlak	Akhlak terhadap Allah	Akhlak Mahmudah (taqwa, cinta, ridha, ikhlas, tawakkal, khauf dan <i>raja'</i> , syukur, muraqabah, taubat)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 12	9
		Akhlak Madzmumah (durhaka, sombong)	4, 8, 10, 13	4
	Akhlak terhadap Rasulullah	Akhlak Mahmudah (mencintai dan memuliakan Rasulullah, mengikuti dan menaati Rasulullah, dan mengucapkan shalawat dan salam.	14, 15, 17, 19, 21	5
		Akhlak Madzmumah (mengabaikan anjuran	16, 18, 20	3

		beliau, mengingkari sunahnya)		
	Akhlak pribadi	Akhlak Mahmudah (amanah, shidiq, sabar, istiqamah, iffah, mujahadah, pemaaf, syaja’ah, tawadhu’, malu)	22, 23, 24, 26, 28, 29, 31, 32	8
		Akhlak Madzmumah (bohong, khianat,malas, mengikuti hawa nafsu, al-jubn (pengecut), takabur, tidak sabar, dan pendendam)	25, 27, 30, 33	4
	Akhlak dalam keluarga	Akhlak Mahmudah (<i>Birrul walidain</i> /berbakti kepada orang tua dan silaturahmi dengan karib kerabat)	34, 35, 37, 39	4
		Akhlak Madzmumah (<i>uququl walidain</i> /durhaka kepada orang tua dam memutus silaturahmi)	36, 38	2
	Akhlak dalam bermasyarakat	Akhlak Mahmudah (bertamu dan menerima tamu, menjalin hubungan	40, 42, 43, 46	4

		baik dengan tetangga, berhubungan baik dengan masyarakat, dan <i>ukhuwah Islamiyah</i> .)		
		Akhlak Madzmumah (tidak menghormati tamu, mencari masalah dengan tetangga dan masyarakat)	41, 44, 45	3
	Akhlak bernegara	Akhlak Mahmudah (musyawarah, menegakkan keadilan, amar ma'aruf nahi munkar)	47, 48, 50	3
		Akhlak Madzmumah (bertentangan, tidak adil, membbiarkan kebaikan diabaikan dan keburukan terjadi)	49	1
Jumlah				50

2. Dalam penelitian, observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengamati objek secara langsung.⁹ Bertujuan memperoleh data dan informasi yang faktual mengenai perilaku santri dan santriwati, yang mencerminkan akhlak mereka dalam kehidupan sehari-hari.

⁹ S Salniwati et al., "Pelatihan Observasi Sampah Dapur," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 4 (2024): 6370.

3. Dokumentasi, yakni Teknik pengumpulan data dengan cara menelusuri berbagai sumber tertulis, gambar¹⁰, catatan resmi maupun arsip kelembagaan.¹¹ Adapun data yang akan diambil dari dokumen-dokumen Darul Ihsan *Islamic Boarding School* yakni, sejarah atau gambaran umum tentang Darul Ihsan Islamic Boarding School, struktur Lembaga, serta fasilitas pendukung yang ada.
4. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi dari responden dengan cara memperoleh penjelasan yang lebih detail dan mendalam, baik pada tahap studi pendahuluan maupun selama proses penelitian.¹² Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai tenaga SDM di Darul Ihsan *Islamic Boarding School* Barito Kuala.

F. Pengembangan Alat Ukur

Alat pengukuran dalam penelitian ini memakai skala Likert untuk mengukur dan menilai sikap individu terhadap objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh.¹³ Objek sikap pada penelitian ini meliputi partisipasi dalam kegiatan bimbingan agama islam dan akhlak para santri Darul Ihsan *Islamic Boarding School*. Skala Likert ini diterapkan melalui sejumlah pernyataan yang dirancang untuk menilai perilaku individu, di mana

¹⁰ Mardawani Mardawani, “Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif,” *Yogyakarta: Deepublish*, 2020, 59.

¹¹ Handani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 153–54.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137–38.

¹³ Weksi Budiaji, “Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert,” *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2, no. 2 (2013): 127.

responden memberikan jawaban dari yang sangat positif hingga sangat negatif.

Kemudian, sebelum proses analisis data dilakukan, jawaban kuesioner penelitian untuk kuesioner bimbingan agama Islam dan akhlak diberi bobot atau skor dengan memanfaatkan skala Likert untuk pernyataan positif dan negatif. Peneliti menguraikan deskripsi skala Likert dari setiap variabel, yang dapat diperhatikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 3. 3 Skala likert bimbingan agama islam

Bentuk Jawaban	Simbol	Skor	
		Positif	Negatif
Sangat sering	SS	5	1
Sering	S	4	2
Kadang-kadang	KK	3	3
Jarang	J	2	4
Tidak pernah	TP	1	5

Tabel 3. 4 Skala likert Akhlak

Bentuk Jawaban	Simbol	Skor	
		Positif	Negatif
Sangat sesuai	SS	5	1
Sesuai	S	4	2
Kadang-kadang	KK	3	3
Tidak sesuai	TS	2	4
Sangat tidak sesuai	STS	1	5

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada tahap awal penelitian kuantitatif masih berupa data mentah. Oleh karena itu, diperlukan prosedur pengolahan dan analisis yang sistematis agar informasi yang terkumpul dapat dijadikan dasar empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji

hipotesis.¹⁴ Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode untuk menganalisis data dengan tujuan menyajikan dan menggambarkan informasi yang terkumpul, tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk populasi lebih luas.¹⁵ Pengolahan data dalam analisis ini mencakup penggunaan ukuran pemusatan dan distribusi, seperti mean, median, modus, varians, simpangan baku, serta nilai ekstrim minimum dan maksimum. Dalam proses analisisnya statistik deskriptif diterapkan pada seluruh populasi penelitian tanpa pengambilan sampel.¹⁶

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengecek sejauh mana instrumen penelitian benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Tujuannya adalah memastikan kuesioner dapat digunakan secara sahih dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan korelasi Pearson Product Moment, dengan aturan bahwa item dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r Tabel.

¹⁴ Sofwatillah, "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 50.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

¹⁶ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), 106–107.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dan kestabilan data yang dihasilkan oleh instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang konsisten meskipun pengukuran diulang. Hanya data yang valid yang dapat diuji reliabilitasnya; jika data tidak valid, uji reliabilitas tidak dilakukan. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan Cronbach's Alpha, dan angket dikategorikan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,6.¹⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data diuji untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal.¹⁸ Dengan adanya dua variabel penelitian, yaitu bimbingan agama Islam dan akhlak, pengujian normalitas dilakukan secara individual. Metode Kolmogorov–Smirnov Goodness of Fit digunakan, dan

¹⁷ Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 433.

¹⁸ Lijan P Sinambela and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Teoretik Dan Praktik* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2021), 325.

data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.¹⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengecek apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mengikuti pola linear. Hubungan linear menunjukkan bahwa keterkaitan antar variabel dapat digambarkan melalui garis lurus. Pengujian linearitas diperlukan terutama saat melakukan analisis regresi linear sederhana. Tujuannya adalah untuk menilai apakah pola hubungan antar variabel mengikuti garis lurus. Dalam penelitian, linearitas diuji menggunakan *Test for Linearity* pada SPSS. Suatu hubungan dikategorikan linear jika nilai signifikansi linearitas berada di bawah 0,05.²⁰

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari dua kelompok atau lebih memiliki kesamaan. Keputusan pengujian ditentukan melalui nilai signifikansi pada *Based on Mean*, di mana varians dianggap homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.²¹

¹⁹ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, Dan Regresi Linier Berganda* (Kleten: Lakeisha, 2019), 9–10.

²⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 94.

²¹ Purnomo, 100.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam analisis regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengecek apakah model regresi memiliki variabilitas data yang konsisten. Pengujian pada penelitian ini dilakukan melalui pemeriksaan scatterplot, dan model regresi dianggap bebas dari heteroskedastisitas apabila titik-titik data tersebar secara acak tanpa pola yang jelas di atas atau di bawah nol.²²

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengevaluasi hubungan linear antara variabel independen dan dependen serta menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²³ Dalam penelitian ini, regresi linier sederhana diterapkan guna mengkaji pengaruh bimbingan agama Islam terhadap akhlak.

b. Uji Koefisien determinasi

Uji koefisien dilakukan untuk menilai tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh ini tercermin melalui nilai R Square. Nilai R Square yang tinggi menandakan hubungan yang kuat antara

²² Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), 126–127.

²³ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia, 2018), 201.

variabel independen dan dependen, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan keterkaitan yang lebih lemah antara kedua variabel tersebut. Besaran *R Square* berada di rentang antara 0 sampai 1 atau setara dengan 0% sampai 100%.²⁴

²⁴ Edy Saputra and Rahmy Zulmaulida, "Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Analisis Koefisien Determinasi Dan Uji Regresi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi* 4, no. 2 (2020): 74.